

**PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR GEREJA HURIA
KRISTEN BATAK PROTESTAN *RESSORT* PALEMBANG
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

oleh :

Itasari Simbolon

06041181924001

Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR GEREJA HURIA
KRISTEN BATAK PROTESTAN RESSORT
PALEMBANG TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

Oleh

Itasari Simbolon

NIM : 06041181924001

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing


Dr. Farida, M.Si.

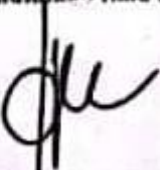
NIP. 196609271987032002

Disahkan,

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Hudaibuh, M.Pd.

NIP. 1976082020021220011



**PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR GEREJA HURIA
KRISTEN BATAK PROTESTAN *RESSORT* PALEMBANG
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

Oleh

Itasari Simbolon

NIM: 06041101924001

Program Studi Pendidikan Sejarah

Pembimbing,



Prof. Dr. Farida, M.Si
NIP. 196064271987032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,



Dr. Hudaib, M. Pd
NIP. 197608202002122001

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah,



Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd
NIP. 199202202019031013



**PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR GEREJA HURIA
KRISTEN BATAK PROTESTAN RESSORT PALEMBANG
TAHUN 2010-2020**

SKRIPSI

Oleh

Itasari Simbolon

NIM: 06041181924001

Program Studi Pendidikan Sejarah

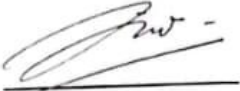
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Juli 2025

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Prof.Dr.Farida, M.Si. 

2. Anggota

: Dr. Dedi Irwanto, M.A. _____

Palembang, 28 Juli 2025

Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**


Muhammad Reza Pahlevi, M, Pd
NIP. 199202292019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itasari Simbolon
NIM : 06041181924001
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Infrastruktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan *Ressort* Palembang Tahun 2010-2020" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang dikemukakan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Itasari Simbolon

NIM. 06041181924001

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Infrastruktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan *Ressort* Palembang Tahun 2010-2020” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Farida, M.Si, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Hudaidah, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah, Muhammad Reza Pahlevi S.Pd. M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Farida, M.Si., Dr. Dedi Irwanto, S.S., M.A. sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan teman-teman yang telah memberikan doa dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 17 Juli 2025

Penulis,

Itasari Simbolon

NIM. 06041181924001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, Skripsi yang berjudul *Perkembangan Infrastruktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan Ressort Palembang Tahun 2010-2020* ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus. Yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, hikmat, kesabaran, dan berkat dalam hidupku
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, (Mamak Tiurmaida Aritonang dan Bapak Laba Bachtiar Simbolon) yang selalu mendoakanku serta nasihat yang selalu mamak berikan kepadaku terimakasih atas dukungan dan semangat yang mamak berikan di setiap langkahku semoga Tuhan Yesus senantiasa membalas kebaikan kalian Aaamiin.
- ❖ Teruntuk adikku tersayang Christina Florensia Simbolon yang selalu memberikan semangat serta dukungannya, atas doanya dan bantuannya Puji Tuhan skripsi ini terselesaikan.
- ❖ Keluarga Besarku, Keluarga Op.Paulus (Maktua&PaktuaThomas, Tante&Uda Oktin, Tante&UdaRibka, Tulang&Nantulang Paulus, Tulang&Nantulang Anes, Tulang&Nantulang Porman, Abang Thomas, Abang Martin, Abang Paulus, Abang Anes, Abang Jhosua, Abang Jeremia, Abang Rio, Abang Porman, Kakak Chessa, Kakak Erika, Kakak Oktin, Adek Ribka, Adek Naomi, Adek Jhonatan, Adek Alfonso, Adek Jordan, Adek Nathanael, Adek Joel, Adek Titian, Adek Ruth, serta keponakan yang lucu Shalom, Brielly, dan Christo atas doa dan dukungannya selama tasya kuliah hingga terselesaikannya skripsi tasya semoga Tuhan Yesus selalu membalas kebaikan mereka.
- ❖ Terkhusus Belahan Jiwa dan Orang yang sangat berperan bagi kehidupan Tasya, Opung Doliku (+) dan Opung Boruku yang sangat-sangat menantikan hari yang sangat berharga ini bagi opung, walau opung doli tidak bisa melihatnya secara langsung kakak yakin opung doli pasti bangga lihat kakak dari atas sana atas pencapaian yang kakak lakukan ini. Terimakasih juga atas peran opung doli dan kasih sayang opung doli yang tak terhingga yang opung kasih buat kakak. Teruntuk Opung Boruku sehat-sehat ya pung supaya bisa lihat kakak sampai wisuda ya pung, supaya opung boru bisa ganti peran mewakili opung doli.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku Ibu Prof. Dr. Farida R. Wargadalem M.Si terimakasih yang telah membimbing serta mengarahkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan ilmu yang Ibu berikan selama ini, semoga Allah Swt selalu melindungi Ibu
- ❖ Seluruh dosen pendidikan sejarah ibu Dr.Farida, M.Si, ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd. ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum. ibu Dra. Sani Safitri, M.Si. ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd. bapak Drs. Alian, M.Hum. bapak Drs.

Supriyanto, M.Hum. bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd. bapak Adhtya Rol Asmi, M.Pd. dan bapak Muhammad Reza Pahelvi, M.Pd. terimakasih yang telah memberikan ilmu selama 6 tahun diperjalanan kuliah ita.

- ❖ Teruntuk yang terkasih Om Weno & Kak Ester, Bang Ronal & Kak Meri, Abang Ghazy, Kak Suheri, Kak Kim, Kak Arif, Kak Rama, Kak Dandi, Kak Diki, Mbak Ratih, Mba Mela, Mba Desty, Mba Desi, Mba Vina, Kak Claudia, Kak Putri Sianipar, Adek Kharoline, Adek Angel Manurung, Adek Heni Sitorus, Adek Mikha yang telah memberikan doa, nasihat dan dukungan kepada Tasya.
- ❖ Teruntuk sahabatku & Kakakku Tersayang, Della Silvia Samantha Sitorus S.Si, Fricillia Frischa Sirait, Yohana Pita Sibarani, Kak Adelin Malau, Kak Christina Putri Ayu Panjaitan, Kak Carrin, Kak Ester Sitompul, Kak Riris Manalu S.Pd, Kak Risma Manalu, Kak Devi Sihombing, Kak Veronica Panjaitan, Aju Reki Tambunan terimakasih yang selama ini selalu memberikan doa, nasihat, serta dukungan selama 6 tahun diperjalanan kuliah ini.
- ❖ Teman seperjuangan Skripsi Dayanara Bening dan Mba Khovivah Ananda Putri terimakasih yang telah menemani tasya selama proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Beberapa dari narasumber skripsi tasya terimakasih atas informasi yang telah tasya terima untuk proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk admin pendidikan sejarah Kak Asep dan Mbak Icha terimakasih yang telah membantu administrasi perkuliahan tasya.
- ❖ Dan alamater kebanganku, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati dan janji-janji manis yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Saya menuliskan ini bukan karena saya benci kamu bukan pula mendoakan hal buruk akan datang. Tapi saya menuliskan ini untuk meletakkan segala pelik dan luka yang kamu torehkan. Saya hanya ingin hidup tenang tanpa adanya bayang-bayang dirimu. Namun hati terlanjur sakit babak belur sampai rasanya meminta untuk hilang ingatan. Lelahnya sementara namun luka saya abadi selamanya. Terimakasih dan selamat menuai periklumu dari saya si manusia yang selalu ikhlas dan sabar menghadapi sikapmu.
- ❖ Teruntuk seorang perempuan yang namanya tak sudi saya ingat apalagi sebutkan. Tentang rasa ini, saya belajar bahwa pengkhiantan bisa datang dengan wajah yang bahkan tidak saya kenal. Sosokmu membuktikan bahwa menjadi perempuan tidak berpendirian membuatmu tidak paham akan luka dan duka perempuan lainnya. Jika kamu tahu, banyak hal yang bisa dilakukan selain ikut campur tapi hadirmu justru menambah babak belur. Terima kasih karena sudi memilih mawar berduri yang tidak cantik sama sekali. Saya harap

setelah berakhirnya persembahan ini, segenap luka dan pelik dapat kamu petik

- ❖ Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Tasya Loisa Itasari Simbolon. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali menangis dan merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Tasya. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.

MOTTO

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu”

(1 Korintus 10 : 13)

“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebabTUHAN, Allahmu, menyertai engkau, kemana pun engkau pergi.”

(Yosua 1 : 9)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

(Amsal 23 : 18)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.3.1 Skop Tematikal	7
1.3.2 Skop Spasial	7
1.3.3 Skop Temporal	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Perkembangan	9
2.2 Pengertian Infrastruktur Gereja	10
2.3 Gereja	11
2.2.1 Pengertian Gereja	11
2.2.2 Sejarah Berdiri Gereja di Indonesia	12
2.3 Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)	14
2.3.1 Pengertian HKBP	14
2.3.2 Sejarah Berdirinya HKBP	14
2.3.3 Visi dan Misi HKBP	15
2.4 HKBP Ressort Palembang	16

2.4.1	Pengertian Ressort.....	16
2.4.2	Sejarah Berdiri dan Pembangunan Infrastruktur HKBP Ressort Palembang.....	16
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		24
3.1	Metodelogi Penelitian	24
3.2	Langkah-langkah penellitian sejarah	26
3.2.1	Heuristik.....	26
3.2.2	Kritik sumber	28
3.2.3	Interpretasi.....	29
3.2.4	Historiografi.....	30
3.3.	Pendekatan.....	31
3.3.1	Pendekatan Sosiologi	32
3.3.2	Pendekatan Antropologi.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil Penelitian.....	34
4.1.1	Gambaran Umum Gereja HKBP Palembang Dalam Periode Tahun 2010 - 2022	34
4.1.1.1	Perkembangan Infrastruktur Gereja (2010-2015).....	34
4.1.1.2	Pelayanan Sosial dan Masyarakat (2015-2020).....	34
4.1.1.3	Transformasi Gereja ke Infrastruktur Digital dan Pelayanan Daring (2020-2022)	35
4.1.1.4	Pelatihan dan Pengembangan Pelayan Gereja (2021-2022).....	36
4.1.2	Perkembangan dan Kondisi Sarana Prasarana Gereja HKBP Palembang Tahun 2010 -2022	37
4.1.2.1	Jumlah Jemaat.....	37
4.1.2.2	Jumlah Sintua.....	39
4.1.2.3	Pelaksanaan Jadwal Ibadah.....	40
4.1.2.4	Sarana Prasarana	45
4.2	Pembahasan.....	47
4.2.1	Perkembangan Gereja HKBP Palembang Berdasarkan Sejarah	47
4.2.2	Tantangan Perkembangan Pembangunan Gereja HKBP Palembang Berdasarkan Sejarah	48
4.2.3	Perkembangan Infrastruktur Gereja HKBP Palembang Dalam Periode Tahun 2010 - 2022	50
4.2.4	Perkembangan Gereja dan Sarana Prasarana di Gereja HKBP Palembang Berdasarkan Kondisi Terbaru	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.2.1 Jumlah Jemaat	37
Tabel 4.1.2.2 Perkembangan Jumlah Sintua	39
Tabel 4.1.2.3 Jadwal Pelaksanaan Ibadah	41
Tabel 4.1.2.4 Perkembangan Sarana Prasarana.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4.2.1 Prasasti Peresmian Gedung Rumah Dinas,Kantor Dan Ruang Rapat HKBP Distrik XV SUMBAGSEL	18
Gambar 2.4.2.2 Prasasti Peresmian Perayaan Jubileum 75 Tahun HKBP Palembang	18
Gambar 2.4.2.3 Peresmian Rumah Pastori HKBP Palembang	20
Gambar 2.4.2.4 Tampak Depan Gereja HKBP	21
Gambar 2.4.2.5 Prasasti Diresmikan Oleh Ephorus HKBP	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing.....	65
Lampiran 2. SK Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.....	67
Lampiran 3. SK Penelitian Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan	68
Lampiran 4. SK Penelitian Gereja Huria Kristen Batak Protestan Ressort Palembang.....	69
Lampiran 5. Balasan SK Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	70
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Penelitian.....	71
Lampiran 7. Kartu Bimbingan	73
Lampiran 8. Daftar Informan	75

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perkembangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) di Palembang selama tahun 2010 hingga 2020. Dengan pendekatan historis, sosiologis, dan antropologis, studi ini menelusuri pertumbuhan jumlah jemaat, perluasan infrastruktur, keterlibatan sosial, serta adaptasi gereja terhadap ibadah digital selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan jumlah jemaat dari 1.112 menjadi 3.473 orang, perluasan pelayanan sosial, serta penguatan kepemimpinan melalui program pelatihan. Studi ini menyimpulkan bahwa HKBP Palembang telah berkembang menjadi pusat spiritual yang tangguh dan inklusif bagi komunitas Batak. Namun, pendekatan kualitatif membatasi generalisasi hasil, sehingga penelitian lanjutan disarankan untuk membandingkan perkembangan di cabang HKBP lainnya atau mengevaluasi dampak jangka panjang pelayanan digital.

Kata kunci: HKBP Palembang, perkembangan gereja, pertumbuhan jemaat, ibadah digital, komunitas Batak, pelayanan sosial.

**Disetujui
Pembimbing**



**Prof. Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**Mengetahui
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Rifa Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

ABSTRACT

This study explores the development of the Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Church in Palembang from 2010 to 2020. Employing historical, sociological, and anthropological approaches, it investigates the church's growth in congregation size, infrastructure expansion, social engagement, and adaptation to digital worship during the COVID-19 pandemic. Findings show a rise in membership from 1,112 to 3,473, increased community outreach, and strengthened leadership through training programs. The study concludes that HKBP Palembang has become a resilient and inclusive spiritual center for the Batak community, though its qualitative nature limits generalizability. Future research may compare developments across other HKBP branches or evaluate the long-term effects of digital ministry.

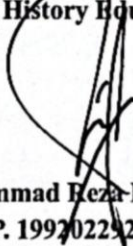
Keywords: HKBP Palembang, church development, congregation growth, digital worship, Batak community, social ministry.

Advisor



Prof. Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Certified by,
Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199702292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja adalah tempat ibadah bagi umat Kristen. Selain berfungsi sebagai tempat berkumpul untuk berdoa, bernyanyi, dan mendengarkan khotbah, gereja juga sering digunakan untuk berbagai kegiatan sosial dan komunitas. Bentuk dan ukuran gereja bisa bervariasi, mulai dari bangunan kecil di pedesaan hingga katedral megah di kota besar. Inti dari gereja adalah untuk mempertemukan umat dalam kepercayaan dan ibadah bersama.

Menurut Harun Hadiwijono mengatakan bahwa kata Gereja berasal dari kata Portugis *igreya*, yang jika mengingat akan cara pema-kaiannya sekarang ini, adalah terjemahan dari *ka-ta Yunani Kyiake'*, yang berarti yang menjadi mi-lik Tuhan. Adapun yang dimaksud dengan “milik Tuhan” adalah: orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juru Selamatnya. Jadi yang dimaksud dengan “Gereja adalah persekutuan para orang beriman” Artinya Gereja bukan hanya segerombolan orang bisa melainkan orang yang hidupnya diserahkan kepada Tuhan Yesus agar mendapat belas kasih dalam hidupnya.

Kedatangan agama Katolik ke Indonesia bersamaan dengan kedatangan bangsa Portugis, yang diikuti oleh bangsa Spanyol dalam perdagangan rempah-rempah. Agama Katolik Roma diperkenalkan pertama kali di Kepulauan Maluku pada tahun 1534 oleh orang Portugis yang dikirim untuk melakukan eksplorasi. Fransiskus Xaverius, seorang misionaris Katolik Roma dan pendiri Ordo Yesuit, aktif di Kepulauan Maluku pada tahun 1546 hingga 1547 (Simanjutak, 2012: 137). Belanda berhasil mengalahkan Portugis pada tahun 1605, misionaris-misionaris Katolik diusir, dan Kristen Protestan yang berasal dari aliran *Calvinist Dutch Reformed Church* diperkenalkan oleh Belanda, sehingga masuk pengaruh Calvinisme dan Lutheran di Indonesia (Simanjutak, 2012: 137).

Agama Kristen Protestan merupakan agama terbesar kedua di Indonesia setelah agama Islam. Kemunculan agama Kristen Protestan di Indonesia diawali dengan kedatangan missionaris Belanda ke Sumatera pada abad ke-19. Persebaran

agama Kristen Protestan berbeda dengan sistem persebaran agama lainnya di Indonesia, hal ini dilakukan oleh misionaris dengan cara perkabaran injil. Kegiatan misionaris ini diterima dengan baik oleh pribumi (Azizah, 2023: 1015).

Adanya respon yang baik dari pribumi terhadap perkabaran injil yang dilakukan oleh misionaris menumbuhkan semangat misionaris yang mengakibatkan bertambahnya kelompok-kelompok misionaris dalam penyebaran agama Kristen baik itu Kristen Protestan maupun Kristen Katolik. Pembagian kelompok misionaris terbagi empat kelompok sebagai berikut :

1. Misionaris Kelompok Kristen Nestorian dari Persia ke Sumatera Utara (Barus).
2. Misionaris Gereja Katolik dari Eropa ke Nusantara: Gereja Katolik di Nusantara.
3. Zending Protestan dari Eropa ke Nusantara: Gereja Protestan di Nusantara.
4. Zending Gerakan Pentakosta dari Amerika ke Nusantara: Gereja aliran Pentakosta (Hutahaeen 2017: 7)

Sementara itu, masyarakat pribumi sebagai penerima perkabaran injil yang menjadi cikal terbentuknya gereja di Indonesia terbagi menjadi empat bagian. Wilayah pertama adalah Barus berisikan Ekklesia Nestorian yang tidak bertahan dan hilang di Nusantara. Kemudian di wilayah Indonesia Timur, terdapat Ekklesia dengan gereja GKR, GPM, GMIM, GKI, Pentakosta. Adapun di wilayah Indonesia Tengah terdapat Ekklesia dengan gereja GKR, GKE, Gereja Toraja, Pentakosta. Terakhir, di wilayah Indonesia Barat terdapat Ekklesia dengan gereja GKR, GPIB, GKJ, Hok Kim Tong, Pentakosta (Hutahaeen, 2017: 7).

Sejarah Kekristenan di Indonesia tidak terlepas dari perbedaan penafsiran yang mengakibatkan pada saat ini munculnya ragam aliran Kristen Protestan di Indonesia. Umumnya ragam aliran Kristen Protestan di Indonesia terdapat tiga aliran yang dikenal aliran Lutheran, aliran Calvinis, dan aliran Anabaptist. Hal ini disebabkan perbedaan pada perikop alkitab oleh *reformed*.

Seiring dengan perkembangan zaman pada saat ini, gereja-gereja di Indonesia pun mengalami perkembangan. Terutama gereja-gereja Protestan di

Indonesia mengalami pertumbuhan yang menyebar hingga daerah-daerah terpencil. Salah satunya gereja yang perkembangannya begitu pesat dan gerejanya tersebar hampir di seluruh Indonesia yaitu gereja HKBP. Gereja Huria Kristen Batak Protestan yang merupakan salah satu bentuk gereja Protestan dengan aliran Lutheran, yang sampai saat ini masih terus berkembang di Indonesia.

Perkembangan Gereja HKBP sampai saat ini tentu tak terlepas dari kesuksesan dari pekerjaan misi yang dilakukan oleh Nommensen yang menjadi rumusan visi, misi, serta prinsip Gereja HKBP yang hingga saat ini masih dipegang. Gereja HKBP memiliki semangat bekerja proaktif, aktif, kritis, serta realistis untuk menghadapi gangguan-gangguan dalam kehidupan Masyarakat (Nainggolan, 2012). Semakin berkembangnya zaman, keberadaan HKBP sekarang semakin tersebar luas di Indonesia.

Gereja Huria Kristen Batak Protestan salah satu bentuk gereja yang mengimplementasikan kombinasi tradisi Lutheran dengan tradisi suku Batak. Hal ini guna menarik Masyarakat Batak untuk tergabung dalam organisasi gereja Huria Kristen Batak Protestan. Gereja Huria Kristen Batak Protestan termasuk sukses dalam mengembangkan kiprahnya, sehingga sampai saat ini tidak hanya berkembang pada satu negara saja melainkan juga di beberapa negara lainnya seperti di Singapura, Kuala Lumpur, Los Angeles, New York, dan di negara bagian Colorado.

Meskipun berkembang di negara luar, tidak mengurangi perhatian akan perkembangan gereja Huria Kristen Batak Protestan di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Gereja Huria Kristen Batak Protestan di Provinsi Sumatera Selatan ini berpusat di Gereja Huria Kristen Batak Protestan *Ressort* Palembang atau yang selanjutnya disebut dengan HKBP Palembang. Di usia HKBP Palembang yang saat ini sudah memasuki .. tahun, HKBP Palembang tentu sudah mengalami banyak pasang surut dan tentu juga mengalami perkembangan dalam mengembangkan gereja tersebut.

Perkembangan pergaulan masyarakat Batak di Palembang sampai saat ini juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dari Gereja HKBP Palembang itu sendiri. Sebagaimana yang kita tahu gereja HKBP tidak

menutup untuk suku lain, akan tetapi perkembangan gereja HKBP Palembang ini juga didominasi oleh Masyarakat Batak itu sendiri. Pertumbuhan dan perkembangan dari Gereja HKBP Palembang tentu merupakan dampak dari persebaran orang-orang Batak terutama orang Batak yang merantau khususnya di Kota Palembang adalah salah satu factor pendukung dari perkembangan Gereja HKBP Palembang itu sendiri. Hal ini terkait dengan kebutuhan dalam hal kegiatan beribadah, sehingga mendorong perkembangan Gereja HKBP Palembang dalam memenuhi fasilitas pelayanan kegiatan gerejawi mereka.

Berbicara tentang perkembangan Gereja HKBP Palembang, tentu mencakup baik dari kuantitas dari jemaat gereja itu sendiri maupun juga perkembangan kualitas dari pelayanan gereja HKBP Palembang. Pertumbuhan gereja HKBP Palembang tentu sudah menjalankan rintangan-rintangan dalam perkembangannya. Eksistensi Gereja HKBP Palembang yang saat ini terbilang mapan, bukan semata tanpa proses dalam perkembangannya. Gereja HKBP Palembang yang kita tahu saat ini besar dan megah, didirikan dari gereja yang kecil dengan cakupan jemaat awal yang tidak sebanyak jemaat saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa Gereja HKBP Palembang ini terus mengalami perkembangan setiap tahunnya.

Perkembangan suatu gereja tidak hanya ditinjau dari segi jumlah jemaat atau aktivitas pelayanannya, tetapi juga dapat dilihat melalui peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang dimiliki. Infrastruktur gereja menjadi penunjang utama dalam pelaksanaan berbagai kegiatan kerohanian, pelayanan sosial, hingga kegiatan pembinaan jemaat. Pada konteks Gereja Huria Kristen Batak Protestan Ressort Palembang, perkembangan infrastruktur menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kemajuan gereja dalam menghadapi kebutuhan jemaat yang terus berkembang.

Seiring dengan bertambahnya jumlah jemaat dan dinamika pelayanan yang semakin kompleks, HKBP Ressort Palembang secara bertahap melakukan pembenahan dan pembangunan sarana serta prasarana penunjang kegiatan gereja. Hal ini mencakup pembangunan ruang ibadah yang lebih representatif,

penambahan fasilitas pendidikan dan pertemuan, serta penyempurnaan sarana multimedia guna mendukung pelayanan ibadah yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, peneliti akan mengangkat berbagai dokumentasi dan data yang menunjukkan perkembangan infrastruktur Gereja HKBP Ressort Palembang selama kurun waktu 2010–2020. Data ini diperoleh melalui observasi lapangan, dokumentasi gereja, serta wawancara dengan pihak pengurus yang akan memberikan gambaran visual tentang kemajuan fisik gereja HKBP Palembang.

Kurun waktu 2010 sampai 2020 menjadi batasan waktu penelitian yang penulis pilih. Dalam satu decade penulis yakin, Gereja HKBP Palembang tentu mengalami banyak perkembangan baik dari kuantitas maupun dari kualitasnya. Sebagaimana kita ketahui dalam satu periode penelitian ini mengalami fenomena pandemi Covid-19, hal ini menjadi alasan penulis tertarik membahas penelitian dengan periode waktu satu dekade ini.

Fenomena yang timbul ini tentu akan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam penyesuaian kualitas pelayanan Gereja HKBP Palembang dalam memenuhi tugas gerejawi terhadap jemaatnya. Keterhambatan dalam pelayanan Gereja terhadap jemaatnya, tentu membuat gereja berusaha keras untuk mencari jalan demi kelancaran tugas pelayanan dalam memenuhi kebutuhan agama jemaatnya. Sebagaimana salah satu contohnya yaitu mengubah tata cara liturgis yang biasanya dilakukan secara tatap muka dan diubah diadakan secara daring, merupakan bukti bahwasannya Gereja HKBP Palembang selalu mengusahakan untuk mengikuti perkembangan Gereja dalam kualitas pelayanannya

Walaupun Gereja HKBP Palembang terbilang gereja yang cukup besar dan sudah mapan dikarenakan telah berdiri puluhan tahun akan tetapi tentu dalam mengikuti arus perkembangan zaman masih mengalami dinamika-dinamika dalam perkembangannya. Baik rintangan dalam perkembangan pelayanan maupun rintangan dalam perkembangan gereja. Penelitian ini dilaksanakan di Gereja HKBP Ressort Palembang. Fenomena pertumbuhan dan perkembangan Gereja HKBP Palembang tidak hanya dapat diamati dari peningkatan jumlah jemaat atau aktivitas pelayanannya, tetapi juga dari aspek fisik berupa infrastruktur yang dimiliki dan

terus ditingkatkan. Dalam menghadapi berbagai tantangan zaman, seperti perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup umat, hingga situasi global seperti pandemi, Gereja HKBP Palembang menunjukkan adaptasi melalui pembaruan dan pembangunan sarana serta prasarana guna menunjang pelayanan yang optimal. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk komitmen gereja dalam menjaga relevansi serta efektivitas pelayanannya terhadap kebutuhan jemaat yang semakin beragam dan kompleks.

Pemilihan Gereja HKBP Ressort Palembang sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang sangat strategis. Gereja ini bukan hanya sebagai pusat pelayanan di Kota Palembang, tetapi juga menjadi pusat administratif seluruh gereja HKBP yang berada di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Wilayah ini mencakup cakupan pelayanan yang cukup luas, yakni meliputi Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Bengkulu, dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dengan cakupan wilayah yang besar dan tanggung jawab pelayanan yang luas, perkembangan infrastruktur Gereja HKBP Ressort Palembang menjadi sangat penting untuk diteliti. Infrastruktur yang memadai dan terus dikembangkan akan sangat menentukan kelancaran serta keberhasilan pelayanan gereja, baik dalam hal peribadatan, pembinaan kategorial, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menelusuri lebih dalam bagaimana Gereja HKBP Ressort Palembang membangun dan mengembangkan infrastruktur fisiknya dalam kurun waktu satu dekade terakhir. Dengan menelaah dinamika, tantangan, serta strategi yang diambil dalam proses pengembangannya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai peran infrastruktur dalam menunjang eksistensi dan fungsi gereja di tengah masyarakat modern.

Dikondisi Gereja HKBP Palembang yang selalu siaga menjalankan fungsi dan peranannya dalam melayani jemaat di situasi dan kondisi apapun menjadi ketertarikan dalam penelitian ini. Hal ini tentu disebabkan karena penerapan strategi pelayanan yang selalu menyesuaikan setiap tahunnya dengan setiap dinamika yang dihadapi oleh Gereja HKBP Palembang. Fakta-fakta yang diperoleh dari Gereja HKBP Ressort Palembang menjadi dasar bagi peneliti untuk menelusuri

perkembangan infrastrukturnya sebagai landasan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana perkembangan Gereja HKBP di Palembang. Oleh karena itu, Peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Perkembangan Infrastruktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan *Ressort* Palembang Tahun 2010-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Infrastruktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan Palembang?
2. Bagaimana perkembangan Infrastruktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan Palembang dari tahun 2010-2020?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah di dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yakni sebagai berikut :

1.3.1 Skop Tematikal

Tema penelitian ini terbatas pada perkembangan infrastruktur gereja HKBP (Huria Batak Kristen Protestan).

1.3.2 Skop Spasial

Skop spasial penelitian ini adalah Gereja HKBP *Ressort* Palembang yang beralamat di Jl. Mayor Ruslan No. 3 Palembang.

1.3.3 Skop Temporal

Penelitian ini membatasi periode penelitian pada tahun 2010-2020. Tahun 2010 dipilih sebagai titik awal penelitian karena pada tahun ini Gereja HKBP baru berkembang, sedangkan tahun 2020 dipilih sebagai titik akhir penelitian karena perkembangan Gereja HKBP mulai menurun disebabkan adanya Covid-19 dan ibadah dilakukan secara *online*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini untuk menjelaskan perkembangan infrastruktur gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP)

Palembang. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini untuk menjelaskan perkembangan Infrastruktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Kota Palembang Tahun 2010- 2020”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan masukan serta kontribusi buah pikir dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sejarah perkembangan infrastruktur Gereja Kristen Batak Protestan (HKBP) Palembang.
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana pada di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
3. Untuk sumbangsih partisipasi dalam ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 1999. *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos wacana Ilmu.
- Alfarisi, M. D., & Akbar, A. R. W. (2023). Berbagai Macam Agama yang Ada di Indonesia. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(6), 468–478. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/766>
- Aritonang, J. S., & Steenbrink, K. A. (2008). *A History of Christianity in Indonesia*. Brill. https://www.google.co.id/books/edition/A_History_of_Christianity_in_Indonesia/cUoGJSs9yOUC?hl=id&gbpv=0
- Bibiana, R. P., Pah, V. C., & Suninono, A. R. (2023). Akuntabilitas Dimata Gereja: Melihat Praktik Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pada Gereja Polycarpus Atambua. *Cakrawala-Repositori IMWI*, 6(3), 700–717.
- Butar-Butar, O. N. K., & Sholeh, K. (2019). Nilai Sejarah Gereja Siloam Dalam Penyebaran Agama Kristen Di Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 5(1), 69–77. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v5i1.2944>
- Hadiwijono, H. Iman Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1986
- Kartodirdjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, Sartono. (2016). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Kristina, A., & Azmi, U. (2019). Gereja Katolik St. Teresia Kota Jambi 1935-2011. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.33087/istoria.v3i1.53>
- Pauline, A., Salindeho, D. B., & Jamil. (2021). Sejarah dan Dampak Misi Kristen di Kampung Besiq, Kutai Barat Tahun 1966. *Yupa: Historical Studies Journal*, 5(1), 8–14. <https://doi.org/10.30872/yupa.v5i1.242>
- Pradewi, A., S, L. A., & Kurniawan, D. A. (2019). Peran Zending dalam Pendidikan di Surakarta Tahun 1910-1942 dan Relevansinya dengan Materi Sejarah Pendidikan. *Jurnal Candi*, 19(2), 164–172.
- Rewani, P. (2020). Penatalayanan bagi Pertumbuhan Gereja. *Jurnal Teologi Rahmat*, 6(1), 4051.
- Ruslim, S. K. (2022). *Historisitas Pantekostalisme: Soteriologi dari Era Apostolik ke Gerka Pantekosta di Indonesia*. Jejak Pustaka.

- Simanjutak, B. A. (2012). *Konseplu Membangun Bangso Batak: MAnusia, Agama, dan Budaya*. Yayasan Obor Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Konsepku_Membangun_Bangso_Batak/7md2DAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Simatupang, E. S. (2023). Keterlibatan Umat Beriman dalam Karya Misi Gereja Lokal berdasarkan Model Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 3(2), 200–222.
- Sirait, R. A., & Malau, M. (2022). Menilik Sejarah Perkembangan Agama-Agama Di Indonesia. *Journal of Religious and Socio-Cultural*, 3(2), 151–169. <https://doi.org/10.46362/jrsc.v3i2.90>
- Winata, L. Y., Danukusmah, E., & Sianipar, R. P. (2023). Peran Keadilan dan Agama bagi Masyarakat Sosial di Indonesia. *The Way: Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 9(2), 158–172.
- Selan, Y. (2018). Peranan Pemimpin Gereja Dalam Memperlengkapi Jemaat Bagi Pertumbuhan Gereja. *Jurnal Luxnos*, 4(1).